



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

## Evaluasi Efektivitas Pembelajaran Berbasis Digital melalui Teknik Tes dan Non-Tes pada Mahasiswa Perguruan Tinggi

### *Evaluation of the Effectiveness of Digital-Based Learning through Test and Non-Test Techniques for College Students*

Sri Rahayu Wahyuni<sup>1</sup>, M. Rifki Andriansyah<sup>2</sup>, Prawira Wahyu Nugraha<sup>3</sup>, Mizan Abrory<sup>4</sup>

<sup>1</sup>IAIN DATUK LAKSEMANA BENGKALIS, [sr1401040@gmail.com](mailto:sr1401040@gmail.com)

<sup>2</sup>IAIN DATUK LAKSEMANA BENGKALIS, [m.rifkiandriansyah2233@gmail.com](mailto:m.rifkiandriansyah2233@gmail.com)

<sup>3</sup>IAIN DATUK LAKSEMANA BENGKALIS, [prawirawahyu694@gmail.com](mailto:prawirawahyu694@gmail.com)

<sup>4</sup>IAIN DATUK LAKSEMANA BENGKALIS, [Mizancan.abrory@gmail.com](mailto:Mizancan.abrory@gmail.com)

\*Corresponding Author: E-mail: [sr1401040@gmail.com](mailto:sr1401040@gmail.com)

#### *Artikel Penelitian*

##### **Article History:**

Received: 05 May, 2026

Revised: 25 Jun, 2026

Accepted: 11 Jul, 2026

##### **Kata Kunci:**

Evaluasi Pembelajaran, Pembelajaran Berbasis Digital, Teknik Tes, Teknik Non-Tes, Mahasiswa Perguruan Tinggi

#### **ABSTRAK**

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong perguruan tinggi untuk mengimplementasikan pembelajaran berbasis digital sebagai bagian dari proses pendidikan. Pembelajaran digital memungkinkan mahasiswa mengakses materi pembelajaran secara fleksibel melalui berbagai platform daring. Namun, efektivitas pembelajaran berbasis digital perlu dievaluasi secara komprehensif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Evaluasi pembelajaran dapat dilakukan melalui teknik tes dan non-tes yang berfungsi untuk mengukur pencapaian hasil belajar serta aspek afektif dan partisipatif mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pembelajaran berbasis digital melalui penerapan teknik tes dan non-tes pada mahasiswa perguruan tinggi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik studi kepustakaan. Data diperoleh dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku, artikel akademik, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan evaluasi pembelajaran digital. Hasil kajian menunjukkan bahwa teknik tes, seperti kuis daring, ujian online, dan tugas akademik, efektif dalam mengukur aspek kognitif mahasiswa. Sementara itu, teknik non-tes, seperti observasi, angket, wawancara, dan penilaian partisipasi, mampu memberikan gambaran yang lebih luas mengenai motivasi, keterlibatan, dan kepuasan mahasiswa selama proses pembelajaran. Kombinasi kedua teknik tersebut menghasilkan evaluasi yang lebih komprehensif dan objektif. Oleh karena itu, penerapan teknik tes dan non-tes secara terpadu dapat meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran berbasis digital. Hasil evaluasi yang akurat dapat menjadi dasar bagi dosen dan institusi pendidikan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa di era digital.

**Keywords:**

Learning Evaluation,  
Digital-Based  
Learning, Test  
Techniques, Non-Test  
Techniques, College  
Students

**DOI:**

10.56338/jks.v9i7.11532

**ABSTRACT**

*The development of information technology has encouraged universities to implement digital-based learning as part of the educational process. Digital learning allows students to access learning materials flexibly through various online platforms. However, the effectiveness of digital-based learning needs to be evaluated comprehensively to optimally achieve learning objectives. Learning evaluation can be conducted through test and non-test techniques that serve to measure learning outcomes as well as students' affective and participatory aspects. This study aims to analyze the effectiveness of digital-based learning through the application of test and non-test techniques to university students. The research method used is a descriptive qualitative approach with literature study techniques. Data were obtained from various sources such as scientific journals, books, academic articles, and previous research results relevant to digital learning evaluation. The study results indicate that test techniques, such as online quizzes, online exams, and academic assignments, are effective in measuring students' cognitive aspects. Meanwhile, non-test techniques, such as observation, questionnaires, interviews, and participation assessments, can provide a broader picture of student motivation, engagement, and satisfaction during the learning process. The combination of these two techniques produces a more comprehensive and objective evaluation. Therefore, the integrated application of test and non-test techniques can improve the quality of digital-based learning evaluation. Accurate evaluation results can serve as a basis for lecturers and educational institutions in developing more effective learning strategies that are tailored to the needs of students in the digital era.*

---

**PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan tinggi dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kualitas pendidikan.\* Pembelajaran berbasis digital menjadi salah satu inovasi yang banyak diterapkan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar yang lebih fleksibel dan efektif. Melalui pemanfaatan berbagai platform digital, mahasiswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja. Selain itu, teknologi juga memungkinkan terjadinya interaksi yang lebih luas antara dosen dan mahasiswa. Kondisi ini menunjukkan bahwa transformasi digital telah menjadi bagian penting dalam sistem pendidikan modern.

Pembelajaran berbasis digital menawarkan berbagai keunggulan dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Mahasiswa dapat memperoleh sumber belajar yang lebih beragam serta mengembangkan kemampuan belajar mandiri melalui pemanfaatan teknologi. Di sisi lain, dosen memiliki kesempatan untuk menyampaikan materi dengan menggunakan berbagai media yang lebih interaktif dan menarik. Meskipun demikian, keberhasilan pembelajaran digital tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh efektivitas proses pembelajaran yang berlangsung. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi yang tepat untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Evaluasi menjadi komponen

---

\* Mega Nindy Ramdhani and Siti Sri Wulandari, "Analisis Efektivitas Kuliah Online pada Pembelajaran Kesekretarian di Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran," *Journal of Office Administration : Education and Practice* 1, no. 1 (2021): 66–81, <https://doi.org/10.26740/joaep.v1n1.p66-81>.

penting dalam memastikan kualitas proses pendidikan.<sup>†</sup> Dengan demikian, pembelajaran digital dapat terus ditingkatkan sesuai kebutuhan.

Evaluasi pembelajaran merupakan proses yang dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan mahasiswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam konteks pembelajaran berbasis digital, evaluasi tidak hanya berfokus pada hasil belajar, tetapi juga mencakup aspek keterlibatan, motivasi, dan pengalaman belajar mahasiswa. Untuk memperoleh informasi yang komprehensif, evaluasi dapat dilakukan melalui teknik tes dan non-tes. Teknik tes digunakan untuk mengukur kemampuan akademik atau aspek kognitif mahasiswa, sedangkan teknik non-tes digunakan untuk menilai aspek afektif dan perilaku. Kedua teknik tersebut memiliki peran yang saling melengkapi dalam proses evaluasi pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaannya perlu dilakukan secara seimbang dan terintegrasi.

Penerapan teknik tes dalam pembelajaran digital dapat dilakukan melalui berbagai bentuk evaluasi, seperti kuis online, ujian daring, tugas individu, maupun proyek kelompok. Teknik ini memberikan data yang objektif mengenai tingkat penguasaan materi oleh mahasiswa. Namun, hasil tes sering kali belum mampu menggambarkan secara menyeluruh pengalaman belajar yang dirasakan mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, teknik non-tes seperti observasi, angket, wawancara, dan penilaian partisipasi menjadi penting untuk digunakan. Teknik non-tes mampu memberikan informasi yang lebih mendalam mengenai sikap, motivasi, dan keterlibatan mahasiswa. Kombinasi kedua teknik tersebut dapat menghasilkan evaluasi yang lebih akurat dan menyeluruh.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis efektivitas pembelajaran berbasis digital melalui teknik tes dan non-tes pada mahasiswa perguruan tinggi. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang dikaji berdasarkan berbagai sumber informasi yang relevan. Fokus penelitian diarahkan pada pemanfaatan teknik evaluasi pembelajaran dalam lingkungan digital. Melalui pendekatan ini, berbagai konsep, teori, dan hasil penelitian terdahulu dapat dianalisis secara sistematis. Dengan demikian, penelitian dapat menghasilkan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas pembelajaran digital. Hasil penelitian kemudian disajikan dalam bentuk uraian deskriptif yang mudah dipahami.<sup>‡</sup>

<sup>†</sup> Titin Sunaryati et al., Analisis Instrumen Tes dan Non Tes dalam Evaluasi Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 8. No. 2. (2024), h 117

<sup>‡</sup> Fatmawati Putri Astuti and Mika Edison, "Analisis Jenis dan Teknik Evaluasi Asesmen Pembelajaran Berbasis

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan atau literature review. Data diperoleh dari berbagai sumber ilmiah seperti buku, jurnal nasional dan internasional, artikel akademik, serta dokumen penelitian yang berkaitan dengan evaluasi pembelajaran berbasis digital. Pemilihan sumber dilakukan berdasarkan relevansi dan kredibilitas informasi yang tersedia. Selanjutnya, data yang terkumpul diklasifikasikan sesuai dengan tema penelitian, yaitu pembelajaran digital, teknik tes, dan teknik non-tes. Proses ini bertujuan untuk mempermudah analisis terhadap berbagai informasi yang diperoleh. Dengan menggunakan studi kepustakaan, penelitian dapat mengkaji berbagai perspektif yang telah dikembangkan oleh para ahli. Hal ini memberikan landasan teoritis yang kuat bagi penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengertian Teknik Tes**

Teknik tes merupakan salah satu metode evaluasi yang digunakan untuk mengukur kemampuan, pengetahuan, keterampilan, dan hasil belajar mahasiswa melalui serangkaian pertanyaan atau tugas yang harus dikerjakan. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh data yang objektif mengenai tingkat pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran. Dalam dunia pendidikan, teknik tes menjadi instrumen yang paling sering digunakan karena mampu memberikan hasil yang terukur dan mudah dianalisis.<sup>§</sup>

Tes dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, seperti tes tertulis, tes lisan, maupun tes praktik. Setiap bentuk tes memiliki karakteristik dan tujuan yang berbeda sesuai dengan aspek yang ingin diukur. Tes tertulis biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif mahasiswa, sedangkan tes praktik digunakan untuk menilai keterampilan atau kemampuan psikomotorik. Oleh karena itu, pemilihan bentuk tes harus disesuaikan dengan tujuan evaluasi yang ingin dicapai.

Penggunaan teknik tes memberikan berbagai manfaat dalam proses pembelajaran. Melalui hasil tes, pendidik dapat mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi yang telah diajarkan. Selain itu, hasil tes juga dapat digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki metode pembelajaran dan menentukan tindak lanjut yang diperlukan. Dengan demikian, teknik tes berperan penting dalam membantu meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran secara keseluruhan.

---

Digital: Penelitian,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan* 4, no. 4 (2026): 25177–88, <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6193>.

<sup>§</sup> Siti Aulia Aisyah et al., “Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Platform Edukasi Digital untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik di MAN 1 Mandailing Natal,” *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2025): 108–19, <https://doi.org/10.18592/moe.v11i1.15989>.

## Pengertian Teknik Non-Tes

Teknik non-tes merupakan metode evaluasi yang digunakan untuk menilai aspek-aspek pembelajaran yang tidak dapat diukur secara langsung melalui tes. Teknik ini lebih menekankan pada pengukuran sikap, minat, motivasi, kepribadian, partisipasi, serta perilaku mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung. Melalui teknik non-tes, pendidik dapat memperoleh informasi yang lebih luas dan mendalam mengenai perkembangan mahasiswa secara menyeluruh.

Pelaksanaan teknik non-tes dapat dilakukan melalui berbagai instrumen, seperti observasi, wawancara, angket, jurnal, daftar cek (checklist), skala penilaian, dan dokumentasi. Instrumen-instrumen tersebut memungkinkan pendidik untuk mengamati dan mengumpulkan data mengenai aspek afektif dan sosial mahasiswa. Dengan demikian, teknik non-tes mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi dan karakteristik mahasiswa dibandingkan hanya menggunakan teknik tes.\*\*

Teknik non-tes memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung proses evaluasi pendidikan. Data yang diperoleh melalui teknik ini dapat digunakan untuk memahami kebutuhan, hambatan, serta potensi yang dimiliki mahasiswa. Selain itu, hasil evaluasi non-tes juga membantu pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik mahasiswa. Oleh karena itu, penggunaan teknik non-tes secara tepat dapat melengkapi hasil evaluasi yang diperoleh dari teknik tes sehingga proses penilaian menjadi lebih menyeluruh dan akurat.

## Konsep Pembelajaran Berbasis Digital

Pembelajaran berbasis digital merupakan proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media utama dalam penyampaian materi pembelajaran. Sistem ini memungkinkan mahasiswa memperoleh akses terhadap sumber belajar secara lebih fleksibel tanpa dibatasi ruang dan waktu. Penggunaan platform digital seperti Learning Management System (LMS), video pembelajaran, dan aplikasi konferensi daring telah menjadi bagian penting dalam pendidikan tinggi. Kehadiran teknologi tersebut membantu meningkatkan efektivitas komunikasi antara dosen dan mahasiswa. Selain itu, mahasiswa dapat belajar secara mandiri sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing. Kondisi ini memberikan peluang bagi terciptanya pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif. Oleh karena itu, pembelajaran berbasis digital menjadi salah satu alternatif yang relevan di era modern.

---

\*\* Zuraida Aprilia et al., Efektivitas Penggunaan Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Terhadap Proses Belajar Siswa Dibandingkan Dengan Metode Konvensional Di Smpn 6 Karawang Barat. *Jurnal Pedagogie*. Vol. 1. No. 7. 2024, h 117

Pembelajaran digital memberikan berbagai manfaat bagi mahasiswa maupun dosen dalam proses pendidikan. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengakses materi pembelajaran dari berbagai sumber yang tersedia secara online. Di sisi lain, dosen dapat menyampaikan materi melalui berbagai media yang lebih menarik dan interaktif. Proses pembelajaran juga dapat berlangsung secara sinkron maupun asinkron sesuai kebutuhan. Fleksibilitas ini memungkinkan peningkatan efektivitas pembelajaran serta pengembangan keterampilan digital mahasiswa. Selain itu, pembelajaran digital mendukung terciptanya lingkungan belajar yang lebih kolaboratif. Dengan demikian, kualitas proses pembelajaran dapat terus ditingkatkan.<sup>††</sup>

Meskipun memiliki banyak keunggulan, pembelajaran berbasis digital juga menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah perbedaan kemampuan mahasiswa dalam mengakses dan menggunakan teknologi. Selain itu, keterbatasan jaringan internet dan perangkat pendukung dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran. Kurangnya interaksi langsung antara dosen dan mahasiswa juga dapat mengurangi keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat untuk mengatasi berbagai kendala tersebut. Evaluasi yang berkelanjutan menjadi salah satu langkah penting dalam memastikan keberhasilan pembelajaran digital. Dengan demikian, tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

### **Evaluasi Pembelajaran Melalui Teknik Tes**

Pembelajaran berbasis digital memerlukan evaluasi yang mampu mengukur pencapaian kompetensi mahasiswa secara objektif. Salah satu teknik yang paling sering digunakan adalah teknik tes yang berfokus pada pengukuran aspek kognitif mahasiswa. Teknik ini dapat berupa kuis online, ujian tengah semester, ujian akhir semester, maupun tugas berbasis proyek. Melalui teknik tes, dosen dapat mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi yang telah dipelajari. Hasil evaluasi kemudian digunakan untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran. Selain itu, teknik tes juga membantu mengidentifikasi kelemahan yang masih dimiliki mahasiswa. Dengan demikian, perbaikan pembelajaran dapat dilakukan secara lebih tepat.<sup>‡‡</sup>

Teknik tes dalam pembelajaran digital memiliki berbagai keunggulan yang mendukung efektivitas evaluasi. Sistem digital memungkinkan proses penilaian dilakukan secara cepat dan efisien melalui bantuan teknologi. Mahasiswa juga dapat memperoleh umpan balik secara

---

<sup>††</sup> Ida Ayu Melanie Surya and Ni Luh Ayu Moramowati, “Efektivitas Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan Terhadap Kinerja Akademik,” *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin* 3, no. 4 (2023): 531–45, <https://doi.org/10.37329/metta.v3i4.2740>.

<sup>‡‡</sup> Adib Alfalah et al., “Keefektifan Teknik Tes Menggunakan Media Literasi Digital dalam Kuliah Bahasa Indonesia terhadap Mahasiswa Baru,” *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra* 1, no. 5 (2022): 693–700, <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.194>.



langsung mengenai hasil yang diperoleh. Selain itu, penggunaan soal yang bervariasi dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Data hasil tes dapat disimpan dan dianalisis dengan mudah untuk keperluan evaluasi lanjutan. Oleh karena itu, teknik tes menjadi salah satu instrumen penting dalam mengukur keberhasilan pembelajaran. Penggunaannya mampu memberikan informasi yang objektif mengenai capaian akademik mahasiswa.<sup>§§</sup>

Teknik tes juga memiliki beberapa keterbatasan dalam proses evaluasi pembelajaran digital. Teknik ini lebih banyak mengukur aspek pengetahuan dan kemampuan akademik mahasiswa dibandingkan aspek sikap dan perilaku. Selain itu, kemungkinan terjadinya kecurangan akademik dalam ujian daring juga menjadi tantangan yang perlu diperhatikan. Hasil tes terkadang belum mampu menggambarkan secara menyeluruh pengalaman belajar mahasiswa. Oleh karena itu, penggunaan teknik tes perlu didukung oleh metode evaluasi lainnya. Kombinasi berbagai teknik evaluasi akan menghasilkan penilaian yang lebih komprehensif. Dengan demikian, kualitas evaluasi pembelajaran dapat ditingkatkan.

### **Evaluasi Pembelajaran Melalui Teknik Non-Tes**

Pembelajaran berbasis digital tidak hanya menuntut pengukuran hasil belajar secara akademik, tetapi juga perlu memperhatikan aspek afektif dan partisipatif mahasiswa. Oleh karena itu, teknik non-tes menjadi instrumen penting dalam proses evaluasi pembelajaran. Teknik ini dapat dilakukan melalui observasi, angket, wawancara, jurnal refleksi, maupun penilaian partisipasi mahasiswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Melalui teknik non-tes, dosen dapat memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai sikap, motivasi, dan keterlibatan mahasiswa. Data yang diperoleh melengkapi hasil evaluasi yang berasal dari teknik tes. Dengan demikian, proses penilaian menjadi lebih komprehensif dan menyeluruh.<sup>\*\*\*</sup>

Penggunaan teknik non-tes memberikan berbagai manfaat dalam mengevaluasi efektivitas pembelajaran digital. Instrumen seperti angket dan wawancara memungkinkan mahasiswa menyampaikan pengalaman serta kendala yang mereka hadapi selama proses pembelajaran. Informasi tersebut dapat digunakan oleh dosen untuk melakukan perbaikan terhadap metode dan media pembelajaran yang digunakan. Selain itu, teknik non-tes juga membantu mengidentifikasi tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses belajar yang berlangsung. Hal ini penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif

---

<sup>§§</sup> Rosmiati Ramli et al., Efektivitas Penilaian Berbasis Digital dalam Meningkatkan Keterlibatan Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai). *Jurnal Agama Islam*. Vol. 7. No. 2. 2022, h 15

<sup>\*\*\*</sup> Diana Dwi Putri et al., "Implementasi Evaluasi Pembelajaran Berbasis Digital di Sekolah Dasar: Studi Multi-Situs: STUDI MULTI-SITUS," *Journal Innovation In Education* 3, no. 4 (2025): 22–32, <https://doi.org/10.59841/inoved.v3i4.3550>.

dan kondusif. Oleh karena itu, teknik non-tes memiliki peran yang signifikan dalam mendukung evaluasi pembelajaran berbasis digital.

Teknik non-tes memiliki tantangan tersendiri dalam pelaksanaannya. Data yang diperoleh sering kali bersifat subjektif sehingga memerlukan analisis yang cermat untuk menghasilkan kesimpulan yang akurat. Selain itu, keberhasilan teknik non-tes sangat dipengaruhi oleh kejujuran dan keterbukaan mahasiswa dalam memberikan informasi.<sup>†††</sup> Oleh karena itu, dosen perlu merancang instrumen evaluasi yang valid dan reliabel. Penggunaan teknik non-tes secara tepat dapat menghasilkan informasi yang bernilai bagi pengembangan pembelajaran. Dengan demikian, evaluasi pembelajaran menjadi lebih efektif dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan.

## KESIMPULAN

Evaluasi efektivitas pembelajaran berbasis digital merupakan bagian penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Penerapan teknik tes dan non-tes memberikan kontribusi yang saling melengkapi dalam mengukur keberhasilan proses pembelajaran. Teknik tes efektif untuk menilai pencapaian aspek kognitif mahasiswa, sedangkan teknik non-tes mampu mengungkap aspek afektif, motivasi, dan keterlibatan mahasiswa selama proses belajar berlangsung. Kombinasi kedua teknik tersebut menghasilkan evaluasi yang lebih komprehensif dan objektif. Oleh karena itu, penerapan evaluasi yang terpadu menjadi langkah penting dalam mendukung efektivitas pembelajaran berbasis digital.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adib Alfalah et al., “Keefektifan Teknik Tes Menggunakan Media Literasi Digital dalam Kuliah Bahasa Indonesia terhadap Mahasiswa Baru,” *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra* 1, no. 5 (2022): 693–700, <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.194>.
- Alfalah et al., “Keefektifan Teknik Tes Menggunakan Media Literasi Digital dalam Kuliah Bahasa Indonesia terhadap Mahasiswa Baru.”
- Diana Dwi Putri et al., “Implementasi Evaluasi Pembelajaran Berbasis Digital di Sekolah Dasar: Studi Multi-Situs: STUDI MULTI-SITUS,” *Journal Innovation In Education* 3, no. 4 (2025): 22–32, <https://doi.org/10.59841/inoved.v3i4.3550>.
- Fatmawati Putri Astuti and Mika Edison, “Analisis Jenis dan Teknik Evaluasi Asesmen Pembelajaran Berbasis Digital: Penelitian,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan* 4, no. 4 (2026): 25177–88, <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6193>.

---

<sup>†††</sup> Alfalah et al., “Keefektifan Teknik Tes Menggunakan Media Literasi Digital dalam Kuliah Bahasa Indonesia terhadap Mahasiswa Baru.”



- 
- Ida Ayu Melanie Surya and Ni Luh Ayu Moramowati, “Efektivitas Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan Terhadap Kinerja Akademik,” *Metta : Jurnal Ilmu Multidisiplin* 3, no. 4 (2023): 531–45, <https://doi.org/10.37329/metta.v3i4.2740>.
- Mega Nindy Ramdhani and Siti Sri Wulandari, “Analisis Efektivitas Kuliah Online pada Pembelajaran Kesekretarisan di Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran,” *Journal of Office Administration : Education and Practice* 1, no. 1 (2021): 66–81, <https://doi.org/10.26740/joaep.v1n1.p66-81>.
- Rosmiati Ramli et al., Efektivitas Penilaian Berbasis Digital dalam Meningkatkan Keterlibatan Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai). *Jurnal Agama Islam*. Vol. 7. No. 2. 2022, h 15
- Siti Aulia Aisyah et al., “Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Platform Edukasi Digital untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik di MAN 1 Mandailing Natal,” *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2025): 108–19, <https://doi.org/10.18592/moe.v11i1.15989>.
- Titin Sunaryati et al., Analisis Instrumen Tes dan Non Tes dalam Evaluasi Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 8. No. 2. (2024), h 117
- Zuraida Aprilia et al., Efektivitas Penggunaan Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Terhadap Proses Belajar Siswa Dibandingkan Dengan Metode Konvensional Di Smpn 6 Karawang Barat. *Jurnal Pedagogie*. Vol. 1. No. 7. 2024, h 117